

ABSTRAK

Wirausaha sebagai salah satu karir yang banyak di minati oleh milenial. Lahirnya wirausaha baru mampu memberikan kontribusi sebagai mata pencaharian tidak hanya untuk skala nasional maupun di daerah seperti Kota Pekalongan. Kota Pekalongan merupakan salah satu kota industri batik yang memberikan keuntungan tersendiri. Hal ini memberikan keuntungan untuk milenial yang berusaha memiliki sebuah ide bisnis. Sehingga mempengaruhi perilaku dan kebiasaan untuk wirausaha milenial di Kota Pekalongan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan perilaku wirausaha di kalangan milenial dengan *Shapero's Model of Entrepreneurial Event (SEE)*. Adapun variabel yang digunakan adalah minat berwirausaha, persepsi keinginan, persepsi kelayakan, latar belakang bisnis keluarga, tingkat pendapatan, pengalaman berwirausaha dan kepribadian kewirausahaan. Hasil penelitian menggunakan angket kuisisioner sebanyak 100 responden dengan metode skala likert 1-7 poin menyimpulkan bahwa melalui model Shapero, minat berwirausaha di pengaruhi positif signifikan oleh persepsi kelayakan dan persepsi keinginan. Persepsi keinginan di pengaruhi oleh pengalaman berwirausaha, latar belakang bisnis keluarga dan tingkat pendapatan keluarga. Sedangkan pengaruh eksternal terhadap persepsi keinginan adalah kepribadian kewirausahaan dan latar belakang bisnis keluarga.

Kata kunci : Milenial, SEE, *Perceived Desirability*, *Perceived Feasibility*, *Intention*